

**KESIAPAN GURU SMP NEGERI 2 WEDI KLATEN DALAM PROSES
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *ONLINE* DI KABUPATEN
KLATEN PADA TAHUN AJARAN 2020/2021**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Syahrul Ramadhan
NIM 17601244069

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

**KESIAPAN GURU SMP NEGERI 2 WEDI KLATEN DALAM PROSES
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *ONLINE* DI KABUPATEN
KLATEN PADA TAHUN AJARAN 2020/2021**

Oleh:
Syahrul Ramadhan
17601244069

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan guru SMP Negeri 2 Wedi Klaten dalam proses pelaksanaan pembelajaran *online* di Kabupaten Klaten pada tahun pelajaran 2020/2021.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Subjek dalam penelitian ini adalah guru SMP Negeri 2 Wedi yang berjumlah 43 guru semua mata pelajaran yang melaksanakan pembelajaran *online* di masa pandemi *COVID-19*, instrumen yang digunakan berupa angket. Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian ini adalah 0,955. Hasil uji validitas dengan r tabel 0,444 dinyatakan dari 35 butir pernyataan gugur 4 butir sehingga untuk pengumpulan data penelitian sebanyak 31 butir. Teknik analisis data adalah deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian mengenai kesiapan guru SMP Negeri 2 Wedi Klaten dalam proses pelaksanaan pembelajaran *online* di Kabupaten Klaten pada tahun ajaran 2020/2021 bahwa yang berkategori sangat siap sebanyak 3 orang (6,98%), kategori siap 12 orang (27,91%), kategori cukup siap 16 orang (37,21%), kategori kurang siap 9 orang (20,93%), dan yang berkategori sangat kurang siap 3 orang (6,98%).

Kata kunci: kesiapan, guru SMP, pembelajaran *online*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syahrul Ramadhan

NIM : 17601244069

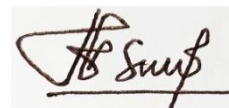
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Kesiapan Guru SMP Negeri 2 Wedi Klaten Dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Online* di Kabupaten Klaten Pada Tahun Ajaran 2020/2021.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 10 Agustus 2021

Yang Menyatakan,



Syahrul Ramadhan

NIM. 17601244069

SURAT PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan judul

KESIAPAN GURU SMP NEGERI 2 WEDI KLATEN DALAM PROSES PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *ONLINE* DI KABUPATEN KLATEN PADA TAHUN AJARAN 2020/2021

Disusun oleh:
Syahrul Ramadhan
NIM. 17601244069

Telah memenuhi syarat dan di setujui oleh dosen pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Tugas Akhir Skripsi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 04 Agustus 2021

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.
NIP. 19610731 199001 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Yudanto, M.Pd
NIP. 19810702 200501 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**KESIAPAN GURU SMP NEGERI 2 WEDI KLATEN DALAM PROSES
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *ONLINE* DI KABUPATEN
KLATEN PADA TAHUN AJARAN 2020/2021**

Disusun oleh:
Syahrul Ramadhan
NIM. 17601244069

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal, 16 Agustus 2021

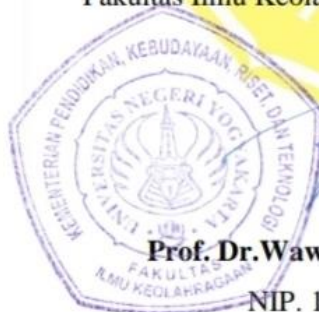
TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Yudanto, M.Pd. Ketua/Pembimbing		31/08/2021
Saryono, S.Pd. Jas., M.Or. Sekretaris Penguji		27/08/2021
Tri Ani Hastuti, M.Pd. Penguji Utama		27/08/2021

Yogyakarta, September 2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.

NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama
kesulitan ada kemudahan (Al-Insyirah: 5-6)

Selalu melakukan yang terbaik, dan biarkan Allah yang melakukan selanjutnya
(Syahrul Ramadhan)

PERSEMBAHAN

Puji syukur allhamdulillah saya ucapkan kepada Allah subhanahu wata'ala yang telah memberikan curahan hidayah dan nikmat-Nya yang begitu banyak kepada saya, serta berkah yang berlimpah sehingga dapat terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini. Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yang saya sayangi, Bapak Suwarno dan Ibu Nur Rahmatati yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doa Kepada saya dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
2. Kakek Adi Wiji dan Nenek Suparni yang selalu menasehati dan mendoakan saya dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah subhanahu wata'ala atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga tugas penulisan tugas akhir skripsi dengan judul “kesiapan guru SMP Negeri 2 Wedi Klaten dalam melaksanakan proses pembelajaran *online* di Kabupaten Klaten pada tahun ajaran 2020/2021“ allahamdulilah dapat terselesaikan dengan baik.

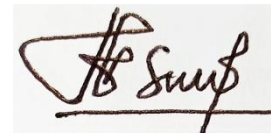
Skripsi ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Yudanto, M.Pd selalu dosen pembimbing skripsi yang memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi yang luar biasa selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ibu Tri Ani Hastuti, M.Pd. selaku penguji I skripsi yang telah memberikan saran dan masukan.
3. Bapak Saryono, S.Pd. Jas., M.Or. selaku sekretaris penguji yang telah memberikan saran dan masukan.
4. Dr. Jaka Sanardi, M. Kes., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan persetujuan Tugas Akhir Skripsi.
5. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Bapak ibu guru SMP Negeri 2 Wedi yang sudah meluangkan waktu untuk mengisi angket penelitian.

7. Teman-teman PJKR E 2017 yang sudah memberikan dukungan, kerjasama dan kebahagiaan selama melaksanakan perkuliahan.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan Tugas Akhir Skripsi ini yang belum dapat penulis sebutkan satu persatu.

Demikian yang dapat penulis sampaikan apabila dalam penulisan tugas akhir skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga tugas akhir skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, Agustus 2021



Syahrul Ramadhan
NIM. 17601244069

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
SURAT PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Kesiapan	7
2. Faktor-Faktor Kesiapan	8
3. Hakikat Guru	11
4. Hakikat Pembelajaran	14
5. Pembelajaran Online	19
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Berpikir	26

BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian	28
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	29
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan data.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan.....	47
C. Keterbatasan Penelitian.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
A. Kesimpulan	54
B. Implikasi Hasil Penelitian	54
C. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Subjek Penelitian.....	28
Tabel 2. Skala Likert Skor Penilaian Pada Alternatif Jawaban.....	31
Tabel 3. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian.....	32
Tabel 4. Klasifikasi Koefisien Reliabilitas.....	35
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas.....	35
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	36
Tabel 7. Penentuan Kategori Skor Data Hasil Penelitian.....	37
Tabel 8. Kesiapan Guru SMP Negeri 2 Wedi Klaten Dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran <i>Online</i> di Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2020/2021...	39
Tabel 9. Hasil Penentuan Kategori Skor Data Penelitian Kesiapan Keseluruhan.....	39
Tabel 10. Persentase Jumlah Total Skor Tiap Faktor	40
Tabel 11. Deskripsi Statistik Faktor Mental	42
Tabel 12. Hasil Penentuan Kategori Skor Data Penelitian Kesiapan faktor mental.....	42
Tabel 13. Deskripsi Statistik Faktor Fisik.....	43
Tabel 14. Hasil Penentuan Kategori Skor Data Penelitian Kesiapan faktor fisik.....	44
Tabel 15. Deskripsi Statistik Faktor Pengetahuan dan Keterampilan.....	45
Tabel 16. Hasil Penentuan Kategori Skor Data Penelitian Kesiapan faktor pengetahuan dan ketrampilan.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Interaksi dalam proses pembelajaran <i>online</i>	20
Gambar 2. <i>Pie Chart</i> Data Kesiapan Keseluruhan.....	40
Gambar 3. <i>Pie Chart</i> Data Setiap Faktor.....	41
Gambar 4. <i>Pie Chart</i> Hasil Penelitian Kesiapan Faktor Mental.....	43
Gambar 5. <i>Pie Chart</i> Hasil Penelitian Kesiapan Faktor Fisik.....	45
Gambar 6. <i>Pie Chart</i> Hasil Penelitian Kesiapan Faktor Pengetahuan dan Keterampilan.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS.....	59
Lampiran 2. Permohonan Expert Judgement.....	60
Lampiran 3. Surat Izin Uji Coba Penelitian.....	62
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	63
Lampiran 5. Instrumen Uji Coba.....	64
Lampiran 6. Hasil Ujin Coba Instrumen.....	68
Lampiran 7. Instrumen Penelitian.....	70
Lampiran 8. Dokumentasi.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi virus *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* merupakan virus yang menyerang seluruh negara di dunia. Indonesia menjadi salah satu negara yang terkena dampak besar dari virus ini. Bahkan akhir-akhir ini jumlah masyarakat yang terjangkit virus *COVID-19* semakin hari semakin bertambah. Akhirnya pemerintah berupaya keras dalam melakukan pencegahan, penularan, dan penyebaran virus *COVID-19*. Upaya yang dilakukan pemerintah ialah dengan memutus rantai penularan dan penyebaran virus *COVID-19* melalui pembatasan fisik (*physical distancing*) serta pembatasan social (*social distancing*). Pembatasan fisik maksudnya adalah pembatasan dengan menjaga jarak fisik 1-2 meter ketika akan melakukan kontak atau berpapasan dengan dengan individu lainnya. Begitu pula dengan pembatasan sosial yaitu menjaga jarak dalam beraktivitas atau bersosialisasi dengan individu lainnya dan dengan menerapkan 5M yaitu Memakai masker, Mencuci tangan, Menjaga jarak, Menghindari kerumunan, dan Membatasi mobilitas interaksi.

Adanya pandemi *COVID-19* pemerintah dengan tegas membuat kebijakan di segala bidang, termasuk di bidang pendidikan kementerian pendidikan juga telah membuat kebijakan tentang pembelajaran dari rumah. Keputusan tersebut membuat peserta didik terpaksa harus belajar dari rumah

dengan melakukan pola pembelajaran jarak jauh. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2020) Kebijakan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh memiliki tujuan adalah 1) memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan pelayanan pendidikan selama *COVID-19*, 2) melindungi masyarakat Indonesia terutama satuan pendidikan terhadap dampak buruk dari *COVID-19*, 3) mencegah terjadinya penyebaran dan penularan *COVID-19* di satuan pendidikan, 4) memastikan memberikan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik dan orang tua/wali.

Sehingga proses pelaksanaan pembelajaran berubah yang awalnya pembelajaran tatap muka, sekarang di masa pandemi *COVID-19* menjadi pembelajaran dari rumah dengan menggunakan jaringan internet (*online*). Pembelajaran *online* atau daring tidak mudah dilakukan, karena sangat berbeda jauh dengan pembelajaran tatap muka karena peserta didik tidak bisa berinteraksi dengan guru dan peserta didik lainya secara langsung, sehingga komunikasi yang terjalin antara guru dengan peserta didik sangatlah terbatas. Tentunya dengan proses pembelajaran yang berubah ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya peserta didik akan lebih fleksibel dalam proses belajar, lokasi pembelajaran bisa dikondisikan tergantung pada keadaan dan kondisi saat itu, kekurangannya peserta didik tidak dapat interaksi langsung dengan guru maupun peserta didik lainya di kelas sehingga mempengaruhi emosional peserta didik dan jaringan internet yang tidak bagus juga dapat mempengaruhi proses pembelajaran tersebut.

Dengan dilaksanakannya pembelajaran *online* kesiapan seorang guru dipertanyakan dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh karena ini sangatlah berbeda dengan proses pembelajaran tatap muka di sekolah dan guru dituntut untuk memiliki kesiapan untuk melaksanakan pembelajaran *online* atau daring di masa pandemi *COVID-19*. Kesiapan yang dimiliki oleh seorang guru guna menghadapi proses pembelajaran memberi pengaruh besar terhadap keberhasilan pendidikan di sekolah dan guru yang memiliki kesiapan yang baik akan dapat meningkatkan belajar peserta didik (Arini & Kurniawati, 2020).

Guru yang memiliki kesiapan yang baik untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, materi pembelajaran, melakukan evaluasi, dan melakukan penilaian disetiap pertemuannya, sehingga meskipun proses pelaksanaan pembelajarannya berbeda tetapi alur pembelajaran harus sama agar pembelajaran berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Harapannya meskipun proses pelaksanaan pembelajaran berubah di masa pandemi *COVID-19* semoga SMP Negeri 2 Wedi tetap dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dan pembelajaran *online* di masa pandemi *COVID-19* SMP Negeri 2 Wedi dapat berhasil.

Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kesiapan guru sangatlah penting dan dibutuhkan dalam melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh di masa pandemi *COVID-19* ini. Oleh karena itu, peneliti sangat tertarik untuk mengetahui kesiapan guru SMP Negeri 2

Wedi Klaten dalam melaksanakan proses pembelajaran *online* di Kabupaten Klaten di tahun ajaran 2020/2021. Melalui penelitian ini maka akan didapat seberapa besar kesiapan guru SMP Negeri 2 Wedi Klaten dalam melaksanakan proses pembelajaran *online* di Kabupaten Klaten pada tahun ajaran 2020/2021.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya pandemi virus *COVID-19* di Indonesia membuat proses pembelajaran berubah yang awalnya pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran *online* dengan menggunakan jaringan internet.
2. Dengan dilaksanakannya pembelajaran *online* / daring menjadikan hal baru apakah guru bisa dan siap untuk melaksanakan pembelajaran *online* dengan baik di masa pandemi *COVID-19*.
3. Belum diketahuinya seberapa besar kesiapan guru-guru SMP Negeri 2 Wedi Klaten dalam hal melaksanakan proses pembelajaran *online* di Kabupaten Klaten pada tahun ajaran 2020/2021.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas tidak menutup kemungkinan timbulnya masalah baru. Untuk menghindari hal tersebut perlu diadakan pembatasan masalah. Penelitian ini dibatasi hanya pada kesiapan guru SMP Negeri 2 Wedi Klaten dalam proses pelaksanaan pembelajaran *online* di Kabupaten Klaten pada tahun ajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah dan batasan masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “seberapa besar kesiapan guru SMP Negeri 2 Wedi Klaten dalam proses pelaksanaan pembelajaran *online* di Kabupaten Klaten pada tahun ajaran 2020/2021?”

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan guru SMP Negeri 2 Wedi Klaten dalam proses pelaksanaan pembelajaran *online* di Kabupaten Klaten pada tahun ajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah seberapa besar kesiapan guru SMP Negeri 2 Wedi Klaten dalam proses pelaksanaan pembelajaran *online* di Kabupaten Klaten pada tahun ajaran 2020/2021:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan informasi bagi peneliti berikutnya dimasa yang akan datang, terutama yang berhubungan dengan proses pelaksanaan pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna serta bermanfaat sebagai masukan bagi guru-guru dalam peningkatan kualitas mengajar dan menyempurnakan proses pembelajaran dengan kondisi belajar dari

rumah serta gambaran tindak lanjut terhadap kesiapan guru tentang hal tersebut.

- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan evaluasi serta menjadi gambaran bagi lembaga mengenai pelaksanaan pembelajaran *online* atau daring dan kesehatan di masa pandemi *COVID-19* dan belajar dari rumah di SMP Negeri 2 Wedi.
- c) Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan menambah wawasan pengetahuan peneliti terkait pelaksanaan pembelajaran *online* atau daring pada kondisi belajar dari rumah dan pengalaman yang berguna bagi peneliti untuk mampu menganalisis suatu permasalahan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Kesiapan

Kesiapan memiliki peranan yang sangat penting bagi segala aktivitas yang akan dilakukan manusia. Seluruh kegiatan yang akan dilakukan oleh manusia akan berjalan dengan lancar dan sesuai apa yang di inginkan pasti tidak akan terlepas dari persiapan yang matang. Tetapi, jika kegiatan yang dilakukan tidak berjalan dengan lancar maka berarti persiapan yang dilakukan masih kurang. Kemampuan seorang guru dalam mengatur emosi, kesehatan jasmani dan mempersiapkan proses pembelajaran akan menentukan tingkat kesiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dari rumah di masa pandemi *COVID-19*. Slameto (2015: 115) Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Menurut Mahmud dalam Natasya (2019: 9) kesiapan adalah suatu kondisi awal dari seorang peserta didik yang akan menghadapi ujian yang membuat siap untuk memberikan respon yang ada pada dirinya dalam mencapai tujuan tertentu. Sedangkan Djamarah (2008: 39), kesiapan belajar jangan hanya diterjemahkan siap dalam arti fisik. Tetapi artikanlah dalam arti psikis (kejiwaan) dan materiil. Kesiapan untuk belajar merupakan kondisi diri yang telah dipersiapkan untuk melakukan suatu kegiatan.

2. Faktor-Faktor Kesiapan

Kesiapan menurut Slameto (2015: 115) adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada saat akan berpengaruh pada atau kecenderungan untuk memberi respon. Kondisi ini setidaknya mencakup tiga aspek yaitu:

- a. Kondisi fisik, mental dan emosional
- b. Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan
- c. Keterampilan, pengetahuan, dan pengertian lain yang telah dipelajari.

Sedangkan faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan (Dwitya, I Made. 2017: 14) meliputi:

- a. Kondisi fisik, mental dan emosional

Kondisi fisik yang dimaksud misalnya kondisi fisik yang temporer (lelah, keadaan, alat indera dan lain-lain) dan yang permanen (cacat tubuh). Kondisi mental menyangkut kecerdasan seseorang, seperti halnya anak yang berbakat (di atas normal) memungkinkan untuk melaksanakan tugas-tugas yang lebih tinggi. Kondisi emosional berhubungan dengan motif (insentif positif, insentif negatif, hadiah, hukuman) dan hal tersebut akan berpengaruh terhadap faktor kesiapan.

- b. Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan

Hubungan antara kebutuhan, motif, dan tujuan dengan kesiapan sebagai berikut:

- 1) Kebutuhan ada yang disadari dan ada yang tidak disadari

- 2) Kebutuhan yang tidak disadari akan mengakibatkan tidak adanya dorongan untuk berusaha
 - 3) Kebutuhan mendorong usaha, dengan kata lain timbul motif
 - 4) Motif tersebut diarahkan ke pencapaian tujuan
- c. Keterampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah dipelajari. Dengan keterampilan yang terlatih, memperoleh berbagai macam pengetahuan dan pengertian yang diperoleh dari berbagai pengalaman tentunya akan berpengaruh terhadap kesiapan seseorang.

Kesiapan menurut Slameto (2010: 15) memiliki beberapa prinsip diantaranya:

- a. Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi). Seperti aspek perkembangan kognitif dengan aspek perkembangan afektif dan sebaliknya yang saling mempengaruhi.
- b. Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman.
- c. Pengalaman mempunyai pengaruh positif terhadap kesiapan.
- d. Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dan dalam masa perkembangan.

Macam-macam kesiapan menurut Kuswayuni (dalam Natasya 2019: 11-12) antara lain:

- a. Kesiapan Mental

Kesiapan mental adalah kondisi kepribadian seseorang secara keseluruhan dan bukan hanya kondisi jiwanya. Kondisi kesiapan

mental merupakan hasil tumbuh kembang sepanjang hidup seseorang dan diperkuat oleh pengalaman sehari-hari orang yang bersangkutan.

b. Kesiapan Diri

Kesiapan diri adalah terbangunnya kekuatan yang dipadu dengan keberanian fisik dalam diri siswa yang berakal sehat sehingga dapat menghadapi segala sesuatu dengan gagah berani.

c. Kesiapan Belajar

Kesiapan belajar merupakan perubahan perilaku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misal dengan membaca, mengamati, mendengarkan, dan meniru.

d. Kesiapan Kecerdasan

Kesiapan kecerdasan adalah kesigapan bertindak dan kecakapan memahami bisa tumbuh dari berbagai kualitas ketajaman intelegensi, otak, dan pikiran dapat membuat siswa lebih aktif dari pada siswa yang tidak cerdas. Hal tersebut membuat siswa jadi lebih bisa menyesuaikan diri dengan sekitarnya, makin cepat menyesuaikan diri dengan lingkungannya semakin cepat mengendalikan situasi.

Dapat disimpulkan bahwa kesiapan adalah suatu keadaan dimana seseorang merespon atau bereaksi dalam suatu aktivitas dan situasi tertentu. Dalam kesiapan juga diperlukan keterkaitan antara aspek-aspek yang saling mempengaruhi, kondisi fisik, mental, dan emosional dalam mencapai hasil kesiapan tersebut. Dan untuk mendapatkan hasil yang baik dari kesiapan tersebut, maka keterampilan, pengetahuan, dan motif tujuan

harus selalu diperhatikan dalam setiap melaksanakan aktivitas agar tujuan dari kesiapan itu sendiri dapat tercapai.

3. Hakikat Guru

Guru merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam keberhasilan suatu pendidikan karena guru berkaitan langsung dengan peserta didik dalam proses pembelajaran. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen disebutkan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Menurut Dwi Siswoyo dkk (2008: 121-122), di dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 yang mengatur tentang kompetensi-kompetensi Guru dan Dosen, pasal 10 menyebutkan bahwa kompetensi guru terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Menurut miarso (2008) menyatakan guru yang berkualitas atau yang ber-kualifikasi, adalah yang memenuhi standar pendidik, menguasai materi/isi pelajaran sesuai dengan standar isi, dan menghayati dan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan standar proses pembelajaran.

Guru adalah suatu profesi yang memerlukan keahlian khusus dan tidak dapat dilakukan oleh orang di luar bidang pendidikan. Peran guru sangat penting dalam dunia pendidikan, Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 4 menegaskan guru sebagai agen

pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Guru berperan mentransfer ilmu pengetahuan ke peserta didik, guru juga dituntut memberikan pendidikan karakter dan menjadi contoh karakter yang baik bagi anak didiknya. Guru harus mampu menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan dalam melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa guru adalah seorang pendidik profesional di sekolah yang berperan mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik serta merancang proses pembelajaran, menata dan mengelola kelas dengan baik bagi peserta didik untuk mencapai tujuan dari pendidikan.

Guru harus siap dengan diadakannya pembelajaran *online*/daring pada tahun ajaran 2020/2021 di masa pandemi *COVID-19*. Slameto (2015: 115) Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Kesiapan tersebut mulai dari pemahaman, mental, maupun kemampuan guru yang berasal dari dalam diri guru itu sendiri dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dalam melaksanakan proses pembelajaran *online* guru harus menguasai bahan ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik dan guru harus bisa menggunakan media pembelajaran dengan baik agar proses pembelajaran dari rumah dengan menggunakan jaringan internet (*online*) dimasa pandemi *COVID-19* dapat berhasil.

Guru pendidikan jasmani sangatlah berbeda dengan guru mata pelajaran yang lain perbedaan yang paling mendasar adalah terletak di pelaksanaan pembelajarannya yaitu jika guru pendidikan jasmani melaksanakan diluar ruang kelas dengan melakukan berbagai aktivitas jasmani yang bertujuan meningkatkan peserta didik secara organik, neuromuscular, intelektual dan emosional peserta didik, tetapi jika guru mata pelajaran lain kebanyakan pembelajaran dilakukan didalam ruang kelas dengan tujuan lebih meningkatkan tingkat intelektual dan emosional peserta didik. Guru adalah seseorang yang berhadapan langsung dengan peserta didik dalam pembelajaran sehingga memberikan pengaruh langsung terhadap keberhasilan peserta didik dalam menyelesaikan tugas pembelajaran. Dengan dilaksanakannya pembelajaran *online* pada tahun ajaran 2020/2021 membawa perubahan yang sangat mendasar yang awalnya pembelajaran tatap muka berubah menjadi pembelajaran *online*, guru dituntut berperan secara aktif sebagai motivator dan fasilitator dalam proses pembelajaran *online* tersebut. Hal ini menjadi kendala tersendiri bagi para guru karena tidak semua guru memiliki kompetensi tersebut. Selain itu, guru dituntut kesiapannya untuk melaksanakan pembelajaran *online* dalam waktu yang relatif singkat sementara perangkat untuk melaksanakan pembelajaran tersebut belum disiapkan secara matang. Bukan persoalan yang mudah untuk mempersiapkan guru melaksanakan pembelajaran *online* dalam waktu singkat, terutama untuk merubah *mindset* guru yang awalnya pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran *online*.

4. Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses terjadinya interaksi antara peserta didik dan guru di dalam ruang kelas maupun di luar kelas yang dilengkapi dengan banyak unsur seperti materi pembelajaran, fasilitas, dan berpusat pada peserta didik untuk mencapai tujuan dari pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses transfer ilmu dari guru kepada siswa dengan menggunakan cara atau metode yang tepat agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Menurut Majid (2013: 4) pembelajaran adalah suatu usaha untuk membelajarkan seseorang maupun kelompok orang melalui berbagai upaya, strategi, metode, dan pendekatan menuju pencapaian yang telah di rencanakan. Menurut Mulyasa (2013: 132) pembelajaran adalah kegiatan dimana guru melakukan peran-peran tertentu agar siswa dapat belajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Hakikat pembelajaran lebih dari sekedar pengajaran pengetahuan dari seorang guru kepada siswanya, lebih dari itu dalam proses pembelajaran harapannya seorang pendidik bisa mengoptimalkan seluruh potensi yang ada.

Menurut Majid (2013) dalam pengelolaan program pembelajaran ada beberapa langkah atau tahapan yang harus dijalani oleh seorang guru. Tahapan tersebut sama dengan tahapan pengelolaan pembelajaran mata pelajaran antara lain, yaitu:

a) Tahap Persiapan atau Perencanaan

Persiapan atau perencanaan adalah tahap awal yang harus dilalui oleh guru dalam pembelajaran. Pada tahap ini guru mempersiapkan segala sesuatu agar pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila penyampaian bahan pembelajaran sesuai dengan waktu yang tersedia. Sedangkan yang dimaksud dengan pembelajaran yang efisien adalah semua bahan pelajaran dapat dipahami siswa.

b) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, aktivitas belajar mengajar berpedoman pada persiapan pengajaran yang dibuat. Pemberian bahan pelajaran disesuaikan dengan urutan yang telah diprogram secara sistematis dalam tahap persiapan. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran meliputi yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal merupakan kegiatan awal tatap muka antara guru dan siswa. Dalam kegiatan ini guru memberi petunjuk, pengarahan dan appersepsi, atau dapat juga dengan menyampaikan tujuan yang akan dicapai dan memberikan beberapa pertanyaan (*pretest*). Dalam kegiatan inti, guru menjelaskan materi dengan menggunakan pendekatan, metode dan teknik yang sudah ditentukan. Sedangkan dalam kegiatan akhir dapat berupa umpan balik dan penilaian dari hasil pembelajaran.

Penggunaan metode dan fasilitas yang sesuai untuk mengurangi *verbalisme* dan membantu siswa memahami pelajaran yang diberikan agar

siswa mendapat penjelasan yang tepat dan benar, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Kesalahan penggunaan metode dan fasilitas menyebabkan tujuan pembelajaran sukar dicapai.

c) Tahap Penilaian (Evaluasi)

Pada bagian ini proses belajar mengajar dievaluasi untuk mengetahui sejauh mana penguasaan bahan pelajaran oleh siswa dan untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Untuk mengetahui apakah siswa telah menguasai bahan yang diajarkan perlu diadakan *postest* sebagai akhir dari proses mengajar. Bentuk dan jenis test yang digunakan bisa bermacam-macam, namun tetap berpedoman pada tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Pembelajaran yang baik harus dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, dimasa pandemi *COVID-19* guru harus bisa membuat perencanaan yang baik seperti menyusun materi pelajaran, penggunaan media, dan metode pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Berdasarkan beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan interaksi guru dengan peserta didik dikelas atau diluar kelas pada saat proses belajar yang didalamnya mempunyai komponen-komponen dan tahapan-tahapan pembelajaran meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian

pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

5. Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran merupakan suatu proses yang tidak hanya proses mengungkap sebuah ilmu pengetahuan, akan tetapi juga suatu proses menemukan ilmu pengetahuan dengan aktif atau berupa perumusan ilmu pengetahuan (Munir 2009: 2). Dalam UU Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 15 pendidikan jarak jauh merupakan pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi informasi dan komunikasi dan media lain. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memiliki peran yang penting dalam kehidupan di masa depan. Perkembangan tersebut dalam dunia pendidikan mampu menggeser kelas belajar dengan konvensional berganti sedikit demi sedikit menjadi pembelajaran jarak jauh yang terbantu oleh jaringan internet tanpa dibatasi jarak, tempat, dan waktu (Munir, 2005: 5)

Menurut Munir (2009: 14) bahwa pembelajaran jarak jauh merupakan suatu bentuk pendidikan terbuka yang memberikan kesempatan bagi siapapun, pada usia berapapun, agar mendapatkan pendidikan saja, dari sumber siapa saja, serta mendapatkan arahan baik dari pihak anggota luar, pendidik dari sekolah formal dan nonformal. Munir (2009: 9) pembelajaran jarak jauh mulai merambah waktu demi waktu, pendidikan banyak memanfaatkan jaringan internet dalam melakukan pembelajaran. Hal tersebut

dikarenakan pembelajaran jarak jauh salah satunya mampu mengatasi batasan jarak, tempat, dan waktu. Artinya pembelajaran tetapi terlaksana meskipun pengajar dan peserta didik terpisah jarak serta tempat yang berjauhan. Alasan lainya yaitu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, dimana semakin memudahkan individu dalam mencari sumber pengetahuan. Kemudian alasan lainnya yaitu mampu memberikan kesempatan pemerataan memperoleh pendidikan pada semua orang dan di semua wilayah yang ada pendidikan formal maupun nonformal. Selain itu dengan pembelajaran jarak jauh yang terbantu dengan jaringan internet diharapkan mampu memberikan kesempatan untuk meningkatkan kemampuan tingkat pendidikan di suatu daerah.

Pendidikan jarak jauh memiliki karakteristik, menurut Warsita (2011; 24) karakteristik dari pendidikan jarak jauh adalah

1. Adanya keterpisahan yang mendekati permanen antara tenaga pengajar dari peserta didik selama program pendidikan.
2. Adanya keterpisahan yang mendekati permanen antara seorang peserta didik dengan peserta didik lain selama program pendidikan.
3. Ada suatu institusi yang mengelola program pendidikannya.
4. Pemanfaatan sarana komunikasi baik mekanis maupun elektronik untuk menyampaikan bahan belajar.
5. Penyediaan sarana komunikasi dua arah sehingga peserta didik dapat mengambil inisiatif dialog dan mengambil manfaatnya.

Berdasarkan uraian diatas bahwa pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang dilakukan menggunakan bantuan jaringan internet tanpa adanya batasan jarak, tempat, dan waktu pembelajaran.

6. Pembelajaran Online

Pembelajaran *online* merupakan pembelajaran yang dilakukan secara *online* atau jarak jauh yang memanfaatkan jaringan internet dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran *online* atau daring dapat dilakukan melalui beberapa aplikasi antara lain seperti *whatsapp group*, *zoom*, *google classroom*, *google from*, *google meet* dan sebagainya. Dengan dilaksanakannya proses pembelajaran *online* di Indonesia pada masa pandemi *COVID-19* guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan materi pembelajaran dan memberikan tugas kepada siswa.

Menurut Rusman (2012: 293) *E-learning* merupakan segala aktivitas belajar yang menggunakan bantuan teknologi elektronik, yang dapat di aplikasikan dalam pendidikan konvensional dan pendidikan jarak jauh. Dalam proses pelaksanaan *E-learning*, pengajar tidak sekedar menggunggah materi pembelajaran yang bisa diakses secara *online* oleh peserta didik, tetapi pengajar juga melakukan evaluasi, menjalin komunikasi, berkolaborasi, dan mengelola aspek-aspek pembelajaran lainnya (Surjono: 2013).

Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat diatas bahwa pembelajaran *online* atau daring merupakan pembelajaran dari rumah yang dilakukan

dengan memanfaatkan teknologi jaringan internet dan multimedia dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran *online* terjadi interaksi yang melibatkan siswa, pengajar dan konten (Anderson & Alloumi, 2004 dalam Sutopo, 2012: 151). Interaksi didalamnya adalah interaksi siswa-siswa, interaksi siswa-konten, interaksi konten-konten, interaksi pengajar-konten, interaksi pengajar-pengajar, dan interaksi pengajar-siswa.



Gambar 1. Interaksi dalam proses pembelajaran online (Anderson & Alloumi, 2004 dalam Sutopo, 2012: 151)

Interaksi siswa dan siswa dilakukan saat antar siswa berkomunikasi memahami materi pembelajaran yang ada. Interaksi siswa dan konten pembelajaran berlangsung saat konten memberikan pengetahuan atau wawasan bagi siswa baik dengan membaca, melihat atau mempraktikannya. Interaksi siswa dan pengajar menjadi lebih mudah karena tidak terkendala ruang dan waktu, interaksi yang dulunya banyak dilakukan didalam kelas dengan pembelajaran *online* dimungkinkan jumlah interaksi yang lebih banyak antara peserta didik dan pengajar menggunakan teks, audio atau

video. Interaksi pengajar dan pengajar dalam pembelajaran *online* memungkinkan peningkatan kebersamaan antar pengajar dan dapat meningkatkan pengembangan pembelajaran.

Dalam interaksi pengajar dan konten, pengajar melakukan penambahan atau pembaharuan konten dalam kelas pembelajarannya. Interaksi antar konten dapat terjadi apabila pengajar memberikan sumber lain pada kontennya sehingga dapat langsung terhubung dengan sumber belajar lainnya di internet yang dapat diakses dan menjadi sumber informasi bagi peserta didik.

Manfaat pembelajaran *online* tersebut dirasakan setidaknya dua pihak yaitu peserta didik dan guru. Manfaat yang dirasakan oleh peserta didik diantaranya peserta didik dapat mengakses materi untuk melengkapi pembelajaran konvensional secara berulang-ulang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan yang dirasakan. (Darmawan, 2012: 274) Manfaat *E-learning* dari perspektif peserta didik yaitu:

- a. Meningkatkan komunikasi dengan pendidik dan peserta didik lainnya
- b. Lebih banyak materi pembelajaran yang tersedia yang dapat diakses tanpa memperhatikan ruang dan waktu
- c. Berbagai informasi dan materi terorganisasi dalam satu wadah materi pembelajaran *online*

Meskipun tidak banyak yang bilang bahwa dengan dilaksanakannya pembelajaran *online* komunikasi antara peserta didik dan pendidik atau guru dirasa kurang, tetapi dengan pemanfaatan yang baik peserta didik

memiliki lebih banyak waktu untuk dapat berkomunikasi dengan pendidik atau guru. Dengan dilaksanakannya pembelajaran *online* peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan dimana saja, materi yang disajikan dapat memberikan informasi yang sistematis yang sudah dirancang oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan sehingga dapat memudahkan peserta didik untuk belajar.

Secara tidak langsung pembelajaran *online* memberikan manfaat bagi guru karena salah satunya guru dapat memonitoring kapan peserta didik mengerjakan soal yang disediakan oleh guru dan dapat langsung memberikan umpan balik bagi peserta didik yang bersangkutan. (Darmawan, 2012: 272) Manfaat dari *E-learning* bagi pendidik atau guru adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengemasan materi pembelajaran
- b. Menerapkan strategi konsep pembelajaran baru dan inovatif
- c. Efisien
- d. Pemanfaatan aktivitas akses pembelajar
- e. Menggunakan sumber daya yang terdapat pada internet
- f. Dapat menerapkan materi pembelajaran dengan multimedia
- g. Interaksi pembelajaran lebih luas dan multisumber belajar

E-learning memberikan kemudahan bagi guru untuk dapat menyajikan materi dengan berbagai variasi dengan teks, audio atau video atau ketiganya, guru dapat mengemas materi disesuaikan dengan jenis materi yang akan disampaikan sehingga peserta didik dapat memahaminya. Selain

materi yang disajikan dapat divariasikan dengan berbagai bentuk multimedia sehingga lebih menarik dan dapat lebih mudah dipahami peserta didik, dan juga memberikan kemudahan guru dalam memberikan tambahan sumber belajar bagi peserta didik.

Eveline dalam Prawiradilaga, Ariani & Handoko (2013: 192) menjabarkan keuntungan dalam pembelajaran *online (E-learning)* adalah sebagai berikut:

- a. Sumber informasi atau konten pembelajaran dapat disajikan dalam berbagai format
- b. Penyampaian yang efisien dalam menyampaikan bahan pembelajaran
- c. Proses pembelajaran dapat dilakukan kapan dan dimana saja
- d. Berpotensi dalam memperluas akses
- e. Mendorong siswa belajar aktif dan mandiri
- f. Menjadi tambahan bahan ajar untuk melengkapi pembelajaran konvensional

Beberapa kelebihan dari dilaksanakannya pembelajaran *online* adalah proses pembelajaran dapat dilakukan kapan dan dimana saja, peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran dengan mudah, mendorong peserta didik lebih aktif dan mandiri dalam belajar, dan tujuan dari pembelajaran dapat dicapai tanpa membuang tenaga, biaya dan waktu.

Wildavsky dalam Wena (2009: 214) mengemukakan tentang kelemahan pembelajaran *online (e-learning)* yaitu minimnya frekuensi kontak dan sosialisai antar siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran *online* yang

dilakukan jarak jauh tentu akan mengurangi frekuensi kontak baik antar peserta didik atau peserta didik dengan guru karena dapat dilakukan pada ruang dan waktu yang berbeda sehingga sosialisasi yang dilakukan juga akan berkurang. Kekurangan dari pembelajaran *online* (*E-learning*) menurut (Eveline, 2010: 192) diantaranya yaitu:

- a. Ketersediaan fasilitas menjadi masalah bagi peserta didik
- b. Tidak ada akses materi bagi peserta didik dapat menyebabkan frustrasi
- c. Infrastruktur yang diperlukan harus tersedia dan terjangkau
- d. Bimbingan diperlukan dalam pembelajaran karena materi bervariasi
- e. Peserta didik dapat terisolasi

Beberapa kekurangan atau kelemahan dari pembelajaran *online/daring* dengan kurangnya interaksi antara pendidik atau guru dengan peserta didik di kelas, kurangnya sosialisasi dari peserta didik dan kekurangan lainnya seperti mahal akses internet atau sarana dan prasarana untuk mengikuti pembelajaran *online/daring* seperti akses internet, laptop, *smartphone* (HP) dan lain sebagainya.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah penelitian dari:

1. Penelitian oleh Yovita Kalpikosari (2020) yang berjudul “Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Yang Akan Melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Tahun 2020”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY berjumlah 187 mahasiswa yang akan melaksanakan PLP tahun 2020. Sampel yang diperoleh sebanyak 128 responden, pengambilan sampel dengan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan berupa angket. Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian ini adalah 0,879. Hasil uji validitas dengan r tabel 0,325 dinyatakan dari 45 butir pernyataan gugur 13 butir sehingga untuk pengumpulan data penelitian sebanyak 32 butir. Teknik analisis data adalah deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian kesiapan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020 dengan kategori sangat siap 13,28%, siap 12,5%, cukup siap 37,5%, kurang siap 32,81%, dan sangat kurang siap 3,91%. Setelah penelitian ini dilaksanakan, diharapkan mahasiswa.

2. Penelitian oleh Faridatur Rohmah (2016) yang berjudul “Analisis Kesiapan Sekolah Terhadap Penerapan Pembelajaran Online (E-Learning) Di SMA Negeri 1 Kutowingun. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan menjadi beberapa dan menggunakan skala penilaian yang dengan empat kategori. Penelitian ini menggunakan enam faktor ELR yaitu (1) kesiapan peserta didik (2) kesiapan guru (3) Infrastruktur (4) dukungan manajemen (5) budaya sekolah (6) kecenderungan pembelajaran tatap muka, enam faktor tersebut dijabarkan menjadi 34 pernyataan yang diajukan pada responden.

Lokasi penelitian adalah SMA Negeri 1 Kutowinangun. Responden pada penelitian ini adalah semua guru di SMA Negeri 1 Kutowinangun yaitu sejumlah 59 orang. Hasil penelitian SMA Negeri 1 Kutowinangun siap menggunakan Elearning namun membutuhkan sedikit peningkatan dengan skor keseluruhan ELR 3,78. Lima faktor dari enam faktor yang diajukan menunjukkan kategori siap dengan sedikit peningkatan. Lima faktor tersebut faktor kesiapan guru dengan skor ELR 3,97, faktor kesiapan peserta didik dengan skor ELR 3,92, faktor infrastruktur dengan skor ELR 3,82, faktor dukungan manajemen dengan skor ELR 3,82, dan faktor budaya sekolah dengan skor ELR 3,76. Faktor keenam yaitu faktor kecenderungan pembelajaran tatap muka memiliki skor ELR < 3,4 sehingga dikategorikan belum siap dan membutuhkan sedikit peningkatan untuk dapat menerapkan *e-learning* di sekolah.

C. Kerangka Berpikir

Guru merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Guru yang profesional akan mempersiapkan segala hal sebelum melaksanakan proses pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan guru. Di masa pandemi *COVID-19* ini membuat banyak sekolah di Indonesia harus melaksanakan proses pembelajaran *online* sehingga ini menjadi tantangan bagi guru untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran *online/daring* dengan baik. Pembelajaran merupakan suatu proses transfer

ilmu dari guru kepada siswa dengan menggunakan cara atau metode yang tepat agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru.

SMP Negeri 2 Wedi memiliki hak dan kewajiban untuk mempersiapkan seluruh bapak ibu guru dalam pelaksanaan pembelajaran *online* di Kabupaten Klaten tahun ajaran 2020/2021 dengan berbagai hal yang harus disiapkan seperti mempersiapkan fisik dan mental, pembuatan media pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran, melaksanakan pembelajaran *online*, mempersiapkan sarana dan prasarana dan melakukan penilaian hasil pembelajaran tersebut.

Oleh karena itu, penelitian ini akan beralur dari pengumpulan informasi mengenai kesiapan guru SMP Negeri 2 Wedi Klaten dalam proses pelaksanaan pembelajaran *online* di Kabupaten Klaten pada tahun ajaran 2020/2021 dengan teknik pengumpulan data *total sampling* yang akan diberikan kepada guru SMP Negeri 2 Wedi yang akan melaksanakan pembelajaran *online* di Kabupaten Klaten tahun ajaran 2020/2021 dan data yang diperoleh akan dikumpulkan dalam bentuk deskriptif kuantitatif, kemudian akan diketahui hasil datanya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskripsi kuantitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan tingkat kesiapan guru SMP Negeri 2 Wedi Klaten dalam pelaksanaan pembelajaran *online* di Kabupaten Klaten pada tahun ajaran 2020/2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dan teknik pengambilan data menggunakan angket.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMP Negeri 2 Wedi yang beralamatkan di Pasung, Pasung, Wedi, Klaten. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2021.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru SMP Negeri 2 Wedi Klaten yang melaksanakan proses pembelajaran *online* di Kabupaten Klaten tahun ajaran 2020/2021 sejumlah 43 responden terdiri dari semua guru mata pelajaran.

Tabel 1. Data Subjek Penelitian

No.	Guru Mata Pelajaran	Jumlah
1.	Bahasa Indonesia	5
2.	PAI	4
3.	Prakarya	4
4.	PPKN	3

5.	Bahasa Inggris	4
6.	Matematika	4
7.	IPA	4
8.	Seni Budaya	3
9.	IPS	4
10.	PJOK	3
11.	Bahasa Jawa	2
12.	Bimbingan Konseling	3
	Jumlah Guru	43

(Sumber : Waka kurikulum SMP Negeri 2 Wedi)

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel penelitiannya adalah kesiapan guru SMP Negeri 2 Wedi Klaten dalam melaksanakan proses pembelajaran *online* di Kabupaten Klaten tahun ajaran 2020/2021. Kemudian penelitian ini diukur dengan menggunakan angket dengan mengukur tingkat kesiapan mental, kesiapan fisik dan kesiapan pengetahuan keterampilan.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa angket. yang berisi tentang pernyataan-pernyataan yang terkait kesiapan guru SMP Negeri 2 Wedi Klaten dalam melaksanakan proses pembelajaran *online* di Kabupaten Klaten tahun ajaran 2020/2021. Menyusun sebuah instrumen harus memperhatikan tahapan dan langkah langkah yang harus dilewati. Menurut Hadi (1991: 7) ada tiga langkah dalam menyusun instrumen yaitu:

a. Mendefinisikan konstruk

Mendefinisikan konstruk adalah membuat batasan mengenai variabel yang akan diteliti. Hal ini bertujuan agar nantinya tidak terjadi penyimpangan terhadap tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Konstruk dalam penelitian ini adalah kesiapan guru SMP Negeri 2 Wedi Klaten dalam melaksanakan proses pembelajaran *online* di Kabupaten Klaten tahun ajaran 2020/2021.

b. Menyidik faktor

Tujuan dari menyidik faktor adalah untuk menandai faktor-faktor yang disangka dan diyakini menjadi komponen dari pendukung yang akan diteliti. Dengan faktor-faktor ini dapat dijadikan titik tolak untuk menyusun instrumen penelitian.

c. Menyusun Butir-Butir Pertanyaan

Menyusun butir-butir pertanyaan merupakan suatu penjabaran dari faktor-faktor, dan dijabarkan menjadi kisi-kisi tes. Tes pilihan yang meminta responden untuk memilih jawaban dari pernyataan. Penskoran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Skala Likert* Menurut Mustafa (2009: 76) *Skala Likert* disebut pula dengan *summated-rating scale*.

Skala ini merupakan skala yang paling sering dan paling luas digunakan dalam penelitian, karena skala ini memungkinkan peneliti untuk mengungkap tingkat intensitas sikap/perilaku atau perasaan responden. Untuk mendapatkan skala seperti yang dimaksudkan Likert, instrumen harus didesain sedemikian rupa, umumnya menggunakan pertanyaan tertutup

dengan lima (5) alternatif jawaban secara berjenjang. Jenjang jawaban tersebut adalah; “sangat setuju”, “setuju”, “netral”, “tidak setuju”, “sangat tidak setuju”. Penelitian ini akan menggunakan empat (4) pilihan jawaban yaitu “sangat siap”, “siap”, “kurang siap”, dan “sangat tidak siap”. Pemberian skor untuk pertanyaan yang positif maupun pertanyaan yang negatif.

Tabel 2. Skala Likert Skor Penilaian Pada Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Untuk Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Siap	4	1
Siap	3	2
Tidak Siap	2	3
Sangat Tidak Siap	1	4

(Sumber : Sugiyono, 2017)

Angket penelitian disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kesiapan guru SMP Negeri 2 Wedi Klaten dalam melaksanakan proses pembelajaran *online* di Kabupaten Klaten pada tahun ajaran 2020/2021.

Tabel 3. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir-butir instrumen	Nomor	Jumlah
kesiapan guru SMP Negeri 2 Wedi Klaten dalam proses pelaksanaan pembelajaran <i>online</i> di Kabupaten Klaten pada tahun ajaran 2020/2021	Mental	Kecerdasan Seseorang	Pemahaman mengenai dirinya sendiri	1, 33	2
			Kemampuan berfikir kritis	2, 18	2
			Mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya	3, 4, 34	3
			Kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan	5, 35	2
	Fisik	Kondisi Fisik	Fungsi alat indera	6, 7	2
			Keadaan Fisik	8, 9	2
	Pengertian dan Keterampilan	Media Pembelajaran	Membuat materi pembelajaran online	10, 11, 12, 15	4
			Tujuan media pembelajaran	13, 14	2
		Pembelajaran <i>Online</i>	Sarana dan prasarana	16, 17	2
			Aplikasi <i>e-learning</i>	19, 20, 21, 22	4
			Melaksanakan pembelajaran <i>online</i>	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29	7
		Penilaian	Memberikan penilaian	30, 31, 32	3
Total				35	

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan angket. Cara pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan membagikan *link google form* kepada guru-guru SMP Negeri 2 Wedi Klaten yang melaksanakan pembelajaran *online* di Kabupaten Klaten pada tahun ajaran 2020/2021. Responden mengisi identitas terlebih dahulu, membaca perintah pengisian angket, kemudian responden memilih jawaban yang telah disediakan di dalam angket *google form* tersebut. Responden dalam penelitian ini adalah guru SMP Negeri 2 Wedi sebanyak 43 guru.

3. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen mulai dilaksanakan pada hari pada hari senin, 21 Juni 2021 di SMP Negeri 1 Bayat dan dilakukan kepada bapak ibu guru SMP Negeri 1 Bayat sebanyak 20 guru melalui link *google form* yang dibuat peneliti. Sebelum uji coba instrumen dilakukan, butir-butir soal dalam angket dikonsultasikan dengan ahli (*expert judgment*). *Expert Judgment* pada penelitian ini adalah pembimbing penulis yaitu Dr. Yudanto, M.Pd. Ketika konsultasi dilaksanakan tentunya ada perubahan baik dari tata bahasa maupun pertimbangan jumlah butir soalnya. Setelah angket diperbaiki dan sudah mendapatkan persetujuan dari *expert judgment*, langkah berikutnya adalah melakukan uji coba instrumen kepada responden. Tujuan dari dilaksanakannya uji coba ini ialah untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

a. Uji Validitas

Hasil validitas atau kesahihan instrumen dilakukan dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel. Butir-butir soal dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel. Uji validitas instrumen dalam uji coba ini dibantu menggunakan aplikasi SPSS versi 20. Hasil dari uji coba instrumen dengan 20 guru SMP Negeri 1 Bayat tersebut ialah dari 35 butir pernyataan, gugur 4 pernyataan pada nomor 6, 16, 30, dan 35 sehingga jumlah butir yang valid berjumlah 31 butir.

b. Uji Reliabilitas

Penentuan reliabilitas instrumen dari penelitian ini menggunakan rumus cronbach's Alpha (Sundayana, 2015: 69) yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right)$$

r_{11} = reliabilitas instrumen
 n = banyaknya butir pertanyaan
 $\sum S_i^2$ = jumlah varians item
 St^2 = varians total

Koefisien reliabilitas dapat diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria dari Guilford (Sundayana, 2015: 70), yaitu:

Tabel 4. Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas (r)	Interpretasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Cukup/Sedang
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Berikut adalah table hasil uji reliabilitas instrumen penelitian:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisean Alpha	Keterangan
kesiapan guru SMP Negeri 2 Wedi Klaten dalam proses pelaksanaan pembelajaran <i>online</i> di Kabupaten Klaten pada tahun ajaran 2020/2021	0,955	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel 5. di atas bahwa instrumen penelitian kesiapan guru SMP Negeri 2 Wedi Klaten dalam proses pelaksanaan pembelajaran *online* di Kabupaten Klaten pada tahun ajaran 2020/2021 memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,955.

Setelah valid dan reliabel maka instrumen penelitian layak untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Adapun kisi-kisi angket yang sudah melalui proses uji coba dan akan digunakan sebagai instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir-butir instrumen	Nomor	Jumlah
kesiapan guru SMP Negeri 2 Wedi dalam proses pelaksanaan pembelajaran <i>online</i> /daring pada tahun ajaran 2020/2021	Mental	Kecerdasan Seseorang	Pemahaman mengenai dirinya sendiri	1, 30	2
			Kemampuan berfikir kritis	2, 16	2
			Mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya	3, 4, 31	3
			Kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan	5	1
	Fisik	Kondisi Fisik	Fungsi alat indera	6	1
			Keadaan Fisik	7, 8	2
	Pengertian dan Keterampilan	Media Pembelajaran	Membuat materi pembelajaran <i>online</i>	9, 10, 11, 14	4
			Tujuan media pembelajaran	12, 13	2
		Pembelajaran <i>Online</i>	Sarana dan prasarana	15	1
			Aplikasi <i>e-learning</i>	17, 18, 19, 20	4
			Melaksanakan pembelajaran <i>online</i>	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27	7
		Penilaian	Memberikan penilaian	28, 29	2
Total					31

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian yang berjudul “kesiapan guru SMP Negeri 2 Wedi Klaten dalam proses pelaksanaan pembelajaran *online* di Kabupaten Klaten pada tahun ajaran 2020/2021” menggunakan deskriptif kuantitatif dengan presentase. Analisis data deskriptif kuantitatif menurut Sudijono (2006: 43) yaitu :

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Presentase

f = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

Selanjutnya, untuk memberikan makna ditentukan kategori-kategori atau kelompok dengan menggunakan acuan batasan norma menurut Sugiyono (2006: 22) sebagai berikut:

Tabel 7. Penentuan Kategori Skor Data Hasil Penelitian

No	Rentang Norma	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Siap
2	$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	Siap
3	$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$	Cukup Siap
4	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$	Kurang Siap
5	$X < M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Kurang Siap

Keterangan : X = Jumlah Subjek

M = Mean

SD = Standar Deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Kesiapan guru SMP Negeri 2 Wedi Klaten dalam proses pelaksanaan pembelajaran *online* di Kabupaten Klaten tahun ajaran 2020/2021 dideskripsikan berdasarkan jawaban pada angket yang telah disebar dan diisi oleh responden. Untuk memudahkan dalam mendeskripsikan data, akan dilakukan pengkategorian pada tiap faktor yang memengaruhi kesiapan guru SMP Negeri 2 Wedi Klaten dalam proses pelaksanaan pembelajaran *online* di Kabupaten Klaten tahun ajaran 2020/2021.

Data yang sudah terkumpul selanjutnya akan direkapitulasi dan dideskripsikan dalam rangka mengetahui kesiapan guru SMP Negeri 2 Wedi Klaten dalam proses pelaksanaan pembelajaran *online* di Kabupaten Klaten tahun ajaran 2020/2021 dengan subjek penelitian berjumlah 43 guru semua mata pelajaran. Berikut merupakan tabel rincian kesiapan guru SMP Negeri 2 Wedi Klaten dalam proses pelaksanaan pembelajaran *online* di Kabupaten Klaten tahun ajaran 2020/2021:

Tabel 8. Kesiapan Guru SMP Negeri 2 Wedi Klaten Dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran *Online* di Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2020/2021

Data Keseluruhan	
N	43
Mean	105,58
Standar Deviasi	7,83
Nilai Minimal	90
Nilai Maksimal	124

Berdasarkan tabel 8. diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata data (*Mean*) adalah 105,58 dan nilai standar deviasi sebesar 7,83, nilai minimal data sebesar 90, dan nilai maksimal data sebesar 124, Hasil perhitungan ini diperoleh melalui aplikasi *Microsoft Excel*.

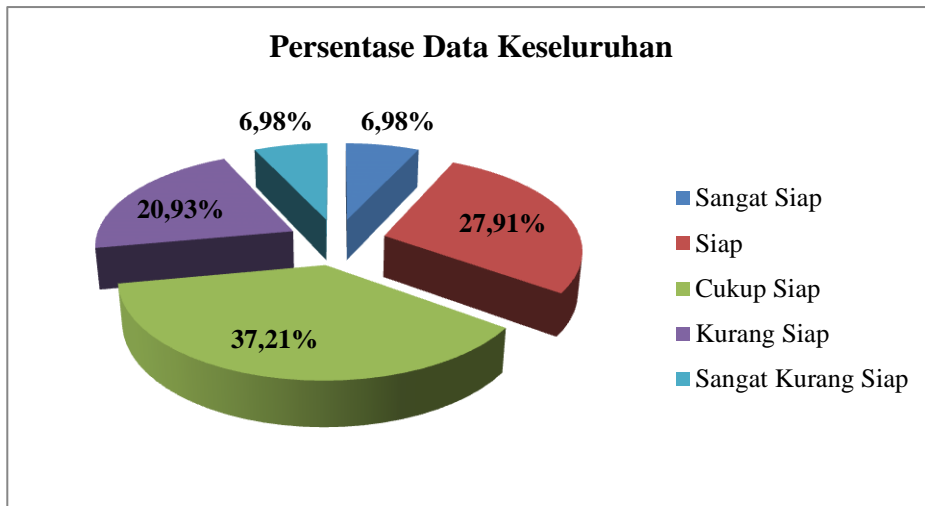
Tabel 9. Hasil Penentuan kategori Skor Data Penelitian Kesiapan Keseluruhan

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
$X \geq 117,32$	Sangat Siap	3	6,98 %
$108,91 \leq X < 117,32$	Siap	12	27,91 %
$101,66 \leq X < 108,91$	Cukup Siap	16	37,21 %
$93,83 \leq X < 101,66$	Kurang Siap	9	20,93 %
$X < 93,83$	Sangat Kurang Siap	3	6,98 %
Total		43	100 %

Berdasarkan tabel 9. diatas bahwa berkategori sangat siap sebanyak 3 orang (6,98%), ketegori siap 12 orang (27,91%), kategori cukup siap 16 orang (37,21%), kategori kurang siap 9 orang (20,93%), dan kategori sangat kurang siap 3 orang (6,98%). Untuk mempermudah distribusi

frekuensi yang telah ditampilkan, akan disajikan data dalam bentuk *pie chart* sebagai berikut:

Gambar 2. Pie Chart Data Kesiapan Keseluruhan

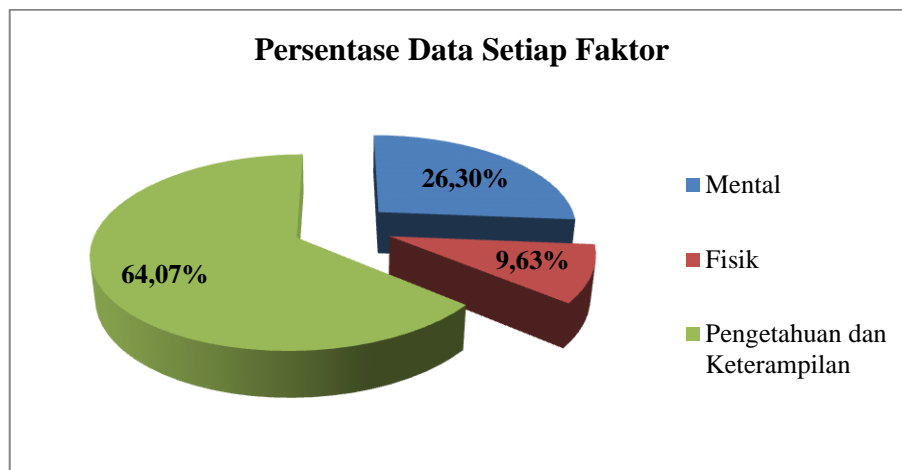


Tabel 10. Persentase Jumlah Total Skor Tiap Faktor

Faktor	Nilai	Persentase
Mental	1194	26,30 %
Fisik	437	9,63 %
Pengetahuan dan Keterampilan	2909	64,07 %
Total	4540	100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik *pie chart* dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 3. *Pie Chart* Data Setiap Faktor



Data diatas merupakan hasil penelitian keseluruhan nilai dari kesiapan guru SMP Negeri 2 Wedi Klaten dalam proses pelaksanaan pembelajaran *online* di Kabupaten Klaten tahun ajaran 2020/2021, untuk melihat lebih detailnya maka dijabarkan dari setiap item faktor kesiapan.

1. Kesiapan Guru SMP Negeri 2 Wedi Klaten Dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran *Online* di Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2020/2021 Untuk Faktor Mental

Hasil perhitungan data yang mendeskripsikan kesiapan Guru SMP Negeri 2 Wedi Klaten dalam proses pelaksanaan pembelajaran *online* di Kabupaten Klaten tahun ajaran 2020/2021 untuk faktor mental dengan jumlah sampel N=43 sebagai berikut:

Tabel 11. Deskripsi Statistik Faktor Mental

Data Mental	
N	43
Mean	27,76
Standar Deviasi	2,21
Nilai Minimal	24
Nilai Maksimal	32

Berdasarkan table 11. diatas dapat diketahui bahwa untuk nilai rata-rata (*mean*) sebesar 27,76 dan nilai standar deviasi (SD) sebesar 2,21, nilai minimal diperoleh sebesar 24, dan nilai maksimal sebesar 32. Hasil data yang sudah terkumpul kemudian dikonversikan ke dalam tabel interval kategori penilaian dengan hasil sebagai berikut:

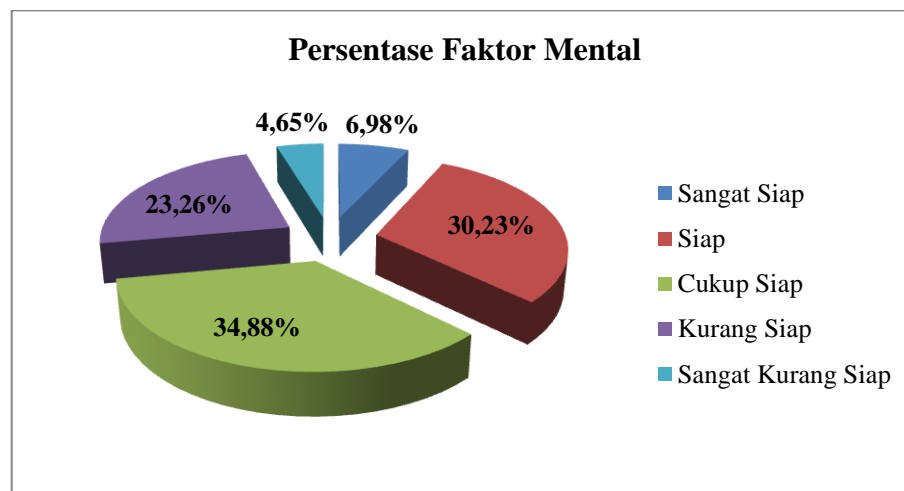
Tabel 12. Hasil Penentuan kategori Skor Data Penelitian Kesiapan Faktor Mental

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
$X \geq 31,07$	Sangat Siap	3	6,98 %
$28,86 \leq X < 31,07$	Siap	13	30,23 %
$26,65 \leq X < 28,86$	Cukup Siap	15	34,88 %
$24,44 \leq X < 26,65$	Kurang Siap	10	23,26 %
$X < 24,44$	Sangat Kurang Siap	2	4,65 %
Total		43	100 %

Berdasarkan tabel 12. diatas, faktor mental dalam kesiapan yang masuk ke dalam kategori sangat siap sebanyak 3 orang (6,98%), kategori siap sebanyak 13 orang (30,23%), kategori cukup siap sebanyak 15 orang (34,88%), kategori kurang siap sebanyak 10 orang (23,26%), dan berkategori sangat kurang siap sebanyak 2 orang (4,65%).

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik *pie chart* dapat dilihat seperti gambar di bawah ini:

Gambar 4. Pie Chart Hasil Penelitian Kesiapan Faktor Mental



2. Kesiapan Guru SMP Negeri 2 Wedi Klaten Dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran *Online* di Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2020/2021 Untuk Faktor Fisik

Hasil perhitungan data yang mendeskripsikan kesiapan Guru SMP Negeri 2 Wedi Klaten dalam proses pelaksanaan pembelajaran *online* di Kabupaten Klaten tahun ajaran 2020/2021 untuk faktor fisik dengan jumlah sampel $N=43$ sebagai berikut:

Tabel 13. Deskripsi Statistik Faktor Fisik

Data Fisik	
N	43
Mean	10,16
Standar Deviasi	1,23
Nilai Minimal	7
Nilai Maksimal	12

Berdasarkan table 13. diatas dapat diketahui bahwa untuk nilai rata-rata (*mean*) sebesar 10,16 dan nilai standar deviasi (SD) sebesar 1,23, nilai minimal diperoleh sebesar 7, dan nilai maksimal sebesar 12. Hasil data yang sudah terkumpul kemudian dikonversikan ke dalam tabel interval kategori penilaian dengan hasil sebagai berikut:

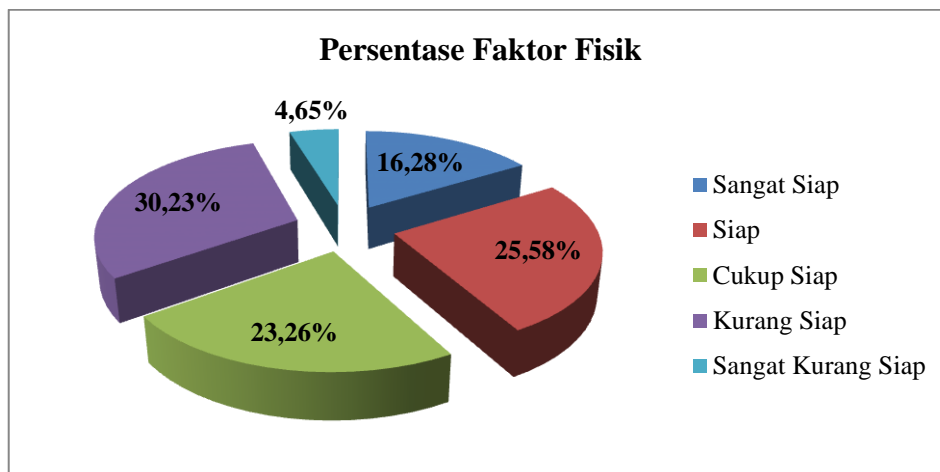
Tabel 14. Hasil Penentuan kategori Skor Data Penelitian Kesiapan Faktor Fisik

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
$X \geq 12,00$	Sangat Siap	7	16,28 %
$10,77 \leq X < 12,00$	Siap	11	25,58 %
$9,54 \leq X < 10,77$	Cukup Siap	10	23,26 %
$8,31 \leq X < 9,54$	Kurang Siap	13	30,23 %
$X < 8,31$	Sangat Kurang Siap	2	4,65 %
Total		43	100 %

Berdasarkan tabel 14. diatas, faktor fisik dalam kesiapan yang masuk ke dalam kategori sangat siap sebanyak 7 orang (16,28%), kategori siap sebanyak 11 orang (25,58%), kategori cukup siap sebanyak 10 orang (23,26%), kategori kurang siap sebanyak 13 orang (30,23%), dan berkategori sangat kurang siap sebanyak 2 orang (4,65%).

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik *pie chart* dapat dilihat seperti gambar di bawah ini:

Gambar 5. Pie Chart Hasil Penelitian Kesiapan Faktor Fisik



3. Kesiapan Guru SMP Negeri 2 Wedi Klaten dalam proses pelaksanaan pembelajaran *online* di Kabupaten Klaten tahun ajaran 2020/2021 untuk faktor pengetahuan dan keterampilan

Hasil perhitungan data yang mendeskripsikan kesiapan Guru SMP Negeri 2 Wedi dalam proses pelaksanaan pembelajaran *online*/daring tahun ajaran 2020/2021 untuk faktor pengetahuan dan keterampilan dengan jumlah sampel N=43 sebagai berikut:

Tabel 15. Deskripsi Statistik Faktor Pengetahuan dan Keterampilan

Data Pengetahuan dan Keterampilan	
N	43
Mean	67,65
Standar Deviasi	5,40
Nilai Minimal	57
Nilai Maksimal	80

Berdasarkan tabel 15. di atas dapat diketahui bahwa untuk nilai rata-rata (*mean*) sebesar 67,65 dan nilai standar deviasi (SD) sebesar 5,49, nilai minimal diperoleh sebesar 50, dan nilai maksimal sebesar 80. Hasil data yang sudah terkumpul kemudian dikonversikan ke dalam tabel interval kategori penilaian dengan hasil sebagai berikut:

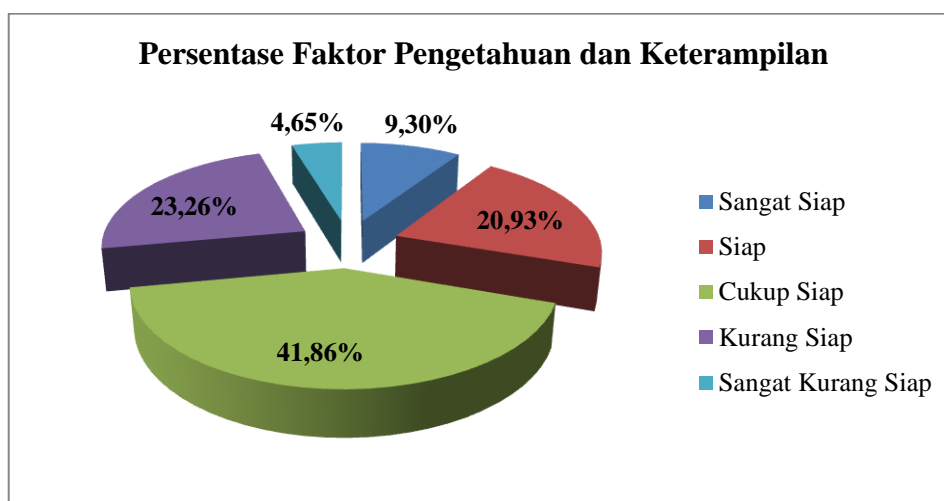
Tabel 16. Hasil Penentuan kategori Skor Data Penelitian Kesiapan Faktor Pengetahuan dan Keterampilan

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
$X \geq 75,75$	Sangat Siap	4	9,30 %
$70,35 \leq X < 75,75$	Siap	9	20,93 %
$64,95 \leq X < 70,35$	Cukup Siap	18	41,86 %
$59,55 \leq X < 64,95$	Kurang Siap	10	23,26 %
$X < 59,55$	Sangat Kurang Siap	2	4,65 %
Total		43	100 %

Berdasarkan tabel 16. diatas, faktor pengetahuan dan keterampilan dalam kesiapan yang masuk ke dalam kategori sangat siap sebanyak 4 orang (9,30%), kategori siap sebanyak 9 orang (20,93%), kategori cukup siap sebanyak 18 orang (41,86%), kategori kurang siap sebanyak 10 orang (23,26%), dan berkategori sangat kurang siap sebanyak 2 orang (4,65%).

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik *pie chart* dapat dilihat seperti gambar di bawah ini:

Gambar 6. Pie Chart Hasil Penelitian Kesiapan Faktor Pengetahuan dan Keterampilan



B. Pembahasan

Pembelajaran *online* merupakan segala aktivitas belajar yang menggunakan bantuan teknologi elektronik, yang dapat di aplikasikan dalam pendidikan konvensional dan pendidikan jarak jauh Rusman (2012: 293). Pembelajaran jarak jauh (*online*) dilakukan disemua jenjang pendidikan formal di Indonesia sebagai upaya yang dilakukan oleh dinas pendidikan untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap penyebaran dan memutus rantai penyebaran virus *COVID-19* di Indonesia.

Maka dari itu, untuk melaksanakan kebijakan dinas pendidikan terkait pembelajaran jarak jauh (*online*) tahun ajaran 2020/2021, bapak ibu guru SMP Negeri 2 Wedi wajib memiliki bekal berupa kesiapan dalam melaksanakan pembelajaran *online/daring* dimasa pandemi *COVID-19*,

karena menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen disebutkan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Kesiapan menurut Slameto (2015: 115) adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi terhadap suatu situasi akan berpengaruh pada atau kecenderungan untuk memberi respons. Kondisi ini setidaknya mencakup tiga aspek seperti kondisi fisik, mental dan emosional; kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan; keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari.

Kesiapan guru SMP Negeri 2 Wedi dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (*online*) dapat dilihat dari berbagai faktor atau kondisi, salah satunya dari kesiapan ditinjau dari faktor pengetahuan dan keterampilan yaitu seperti membuat media pembelajaran *online*, sarana dan prasarana serta menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran *online*. Selain dari faktor pengetahuan dan keterampilan kesiapan guru SMP Negeri 2 Wedi dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (*online*) juga dapat ditinjau dari faktor lain seperti kesiapan mental dan kesiapan fisiknya.

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan metode survei, didapatkan butir soal yang lolos untuk dijadikan instrumen penelitian sebanyak 31 butir soal. 31 butir soal tersebut telah diisikan oleh 43

responden atau guru SMP Negeri 2 Wedi Klaten dalam proses pelaksanaan pembelajaran *online* di Kabupaten Klaten tahun ajaran 2020/2021. Hasil dari penelitian ini beragam yang merupakan hasil dari setiap karakteristik responden yang variatif.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat kesiapan guru SMP Negeri 2 Wedi Klaten dalam proses pelaksanaan pembelajaran *online* di Kabupaten Klaten tahun ajaran 2020/2021. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, didapatkan hasil bahwa tingkat kesiapan guru SMP Negeri 2 Wedi Klaten dalam proses pelaksanaan pembelajaran *online* di Kabupaten Klaten tahun ajaran 2020/2021 yang masuk kategori sangat siap sebanyak 3 orang (6,98%), kategori siap 12 orang (27,91%), kategori cukup siap 16 orang (37,21%), kategori kurang siap 9 orang (20,93%), dan berkategori sangat kurang siap 3 orang (6,98%).

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa tingkat kesiapan guru SMP Negeri 2 Wedi Klaten dalam proses pelaksanaan pembelajaran *online* di Kabupaten Klaten tahun ajaran 2020/2021 berada di kategori “cukup siap” dengan persentase 37,21%. Namun hasil persentase dari kategori “Cukup Siap” tidak beda jauh dengan kategori “Siap” dengan persentase 27,91%. Maka dari itu, kategori kesiapan guru SMP Negeri 2 Wedi Klaten dalam proses pelaksanaan pembelajaran *online* di Kabupaten Klaten tahun ajaran 2020/2021 tidak mutlak pada kategori “Cukup Siap”. Hasil ini cukup menggembirakan karena dilihat dari persentase kategori “Cukup Siap” dengan “Siap” selisih sekitar 9,3% dan kategori “Sangat Kurang

Siap” ada 6,98% yang sangat belum siap dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh (*online*) tahun ajaran 2020/2021.

Berdasarkan hasil penelitian faktor mental dalam kesiapan yang masuk ke dalam kategori sangat siap sebanyak 3 orang (6,98%), kategori siap sebanyak 13 orang (30,23%), kategori cukup siap sebanyak 15 orang (34,88%), kategori kurang siap sebanyak 10 orang (23,26%), dan berkategori sangat kurang siap sebanyak 2 orang (4,65%).

Berdasarkan hasil penelitian faktor fisik dalam kesiapan yang masuk ke dalam kategori sangat siap sebanyak 7 orang (16,28%), kategori siap sebanyak 11 orang (25,58%), kategori cukup siap sebanyak 10 orang (23,26%), kategori kurang siap sebanyak 13 orang (30,23%), dan berkategori sangat kurang siap sebanyak 2 orang (4,65%).

Berdasarkan hasil penelitian faktor pengetahuan dan keterampilan dalam kesiapan yang masuk ke dalam kategori sangat siap sebanyak 4 orang (9,30%), kategori siap sebanyak 9 orang (20,93%), kategori cukup siap sebanyak 18 orang (41,86%), kategori kurang siap sebanyak 10 orang (23,26%), dan berkategori sangat kurang siap sebanyak 2 orang (4,65%).

Dari hasil penelitian tersebut kemudian peneliti melakukan wawancara dengan waka kurikulum SMP Negeri 2 Wedi Bapak Edi Haryono ternyata untuk mempersiapkan pembelajaran jarak jauh (*online*) Bapak Ibu guru SMP Negeri 2 Wedi melakukan pelatihan *google classroom*, *google meet*, *google drive*, *google form*, *google docs* dll, sebanyak 6x dalam 2

semester. Pelaksanaanya 3x pada bulan September semester gasal dan 3x pada bulan Mei semester genap.

Dengan menambah sarana dan prasarana seperti akses internet di SMP Negeri 2 wedi yang awalnya hanya 1 titik untuk melancarkan pembelaksanaan pembelajaran *online* ditambah 4 titik dan menggunakan pen tablet pada media pembelajaran untuk menulis atau menerangkan secara langsung pada saat pembelajaran berlangsung. Kemudian untuk penilaian dan pengumpulan tugas bapak ibu guru menggunakan *google classroom*, *google form*, serta untuk memudahkan peserta didik yang tidak bisa mengirim tugas secara *online*, SMP Negeri 2 Wedi membuat jadwal pengumpulan tugas 3x dalam 1 semester dan semua bapak ibu guru serta karyawan tetap menerapkan dan memperhatikan protokol kesehatan di lingkungan sekolah.

Menurut Majid (2013: 4) pembelajaran adalah suatu usaha untuk membelajarkan seseorang maupun kelompok orang melalui berbagai upaya, strategi, metode, dan pendekatan menuju pencapaian yang telah di rencanakan. Menurut kuswayuni (dalam Natasya 2019: 11-12) ada beberapa faktor kesiapan yang dapat peneliti kaitkan dengan penelitian ini antara lain kesiapan mental artinya kesiapan mental seorang guru harus kuat dan dapat beradaptasi dengan cepat dengan adanya pandemi *COVID-19* di indonesia seperti menerapkan dan memperhatikan protokol kesehatan di lingkungan sekolah, lalu kesiapan belajar artinya sebelum melaksanakan pembelajaran *online/daring* guru juga harus belajar terhadap materi yang

akan di sampaikan serta membuat media yang tepat untuk pembelajaran tersebut agar proses pembelajaran dapat berhasil, dan kesiapan kecerdasan artinya dengan kecerdasan seorang guru untuk membuat media pembelajaran *online* yang menarik bagi peserta didik, menggunakan berbagai aplikasi belajar serta menggunakan sarana dan prasarana yang tepat dalam proses pembelajaran, sehingga pelaksanaan pembelajaran *online/daring* di masa pandemi *COVID-19* dapat berhasil dengan tercapainya tujuan dari pembelajaran.

Jadi yang mendasari hasil penelitian kesiapan guru SMP Negeri 2 Wedi Klaten dalam proses pelaksanaan pembelajaran *online* di Kabupaten Klaten tahun ajaran 2020/2021 berada di kategori “cukup siap” dengan persentase 37,21% karena selain mempersiapkan mental dan fisik di masa pandemi *COVID-19*, yang paling di siapkan adalah kesiapan pengetahuan dan keterampilan dengan sudah diadakannya pelatihan terkait pelaksanaan pembelajaran *online* dan berbagai aplikasi pembelajaran yang digunakan didalamnya, serta dengan menambahkan sarana dan prasarana yang dapat menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (*online*) SMP Negeri 2 Wedi.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang antara

lain sebagai berikut:

1. Pengumpulan data penelitian yang hanya berdasar oleh isian angket, yang mungkin saja ada unsur tidak objektif dalam proses pengisiannya.
2. Kurangnya ketelitian mengenai penentuan masalah, sehingga temuan masalah dengan kenyataan hasil penelitian hampir tidak sesuai.
3. Pengambilan data dilakukan setelah ujian akhir semester atau kenaikan kelas, tidak dapat dipungkiri jika responden sudah memiliki kesiapan dalam pelaksanaan pembelajaran *online/daring*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kesiapan guru SMP Negeri 2 Wedi Klaten dalam proses pelaksanaan pembelajaran *online* di Kabupaten Klaten pada tahun ajaran 2020/2021 bahwa yang berkategori sangat siap sebanyak 3 orang (6,98%), berkategori siap 12 orang (27,91%), kategori cukup siap 16 orang (37,21%), kategori kurang siap 9 orang (20,93%), dan yang berkategori sangat kurang siap 3 orang (6,98%).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini berimplikasi praktis, yaitu:

1. Data penelitian ini bisa dijadikan gambaran untuk semua guru yang sedang melaksanakan pembelajaran jarak jauh (*online*) di masa pandemi *COVID-19* agar mampu meningkatkan kesiapan dari berbagai faktor.
2. Dengan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk sekolah dan guru untuk meningkatkan kesiapan guru SMP Negeri 2 Wedi kaitanya dalam hal mental, fisik, dan pengetahuan keterampilan untuk menghadapi pembelajaran *online/daring*.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, saran yang peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi sekolah SMP Negeri 2 Wedi

Semua pihak terutama bapak ibu guru SMP Negeri 2 Wedi lebih baik lagi dalam mempersiapkan proses pembelajaran jarak jauh (*online*) karena dengan kesiapan yang matang proses pembelajaran *online*/daring di masa pandemi *COVID-19* dapat berhasil dengan tercapainya tujuan dari pembelajaran.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengembangkan penelitian, dengan variabel yang lebih beragam dan menggunakan faktor-faktor lain dari kesiapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful. B. (2008). *Strategi belajar mengajar*. Bandung: Rineka Cipta.
- Dwitya, I Made. W. (2017). *Tingkat kesiapan untuk menjadi guru pada mahasiswa prodi penjasokesrek angkatan 2013 fakultas pendidikan olahraga dan kesehatan IKIP PGRI BALI*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Darmawan, D. (2014). *Pengembangan E-learning Teori dan Desain*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Eveline. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hadi, Sutrisno. (1991). *Analisa butir untuk instrumen angket, tes, dan skala nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hastuti, T.A., Jatmika, H.M., & Kalpikosari, Y. (2020). Kesiapan mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi melaksanakan praktek kependidikan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Vol 16 (2), 168-179.
- Miarso Y. (2008). *Peningkatan Kualifikasi Guru dalam Perspektif Teknologi Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan Penabur* 7 (10):66-76.
- Majid, A. (2013). *Strategi pembelajaran*. Bandung: Rosda Karya.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munir. (2009). *Pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi informasi dan komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Mustafa, Zainal EQ. (2009). *Mengurai variabel hingga instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Natasya, Mayowi Rahmawati. A. (2019). *Kesiapan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan tahun 2016 menghadapi pengenalan lapangan persekolahan (PLP)*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Prawiradilaga, D. S., Ariani, D., & Handoko, H. (2013). *Mozaik Teknologi Pendidikan E-learning*. Jakarta: Kencana.
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.












- Ritaudin, A., Prasetyowati, I. & Sari, T.P. (2019). Analisis pembelajaran aspek kognitif materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA/SMK. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Vol 15 (1), 33-38.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Surjono, D. H. (2013). *Membangun Course E-learning Berbasis Moodle*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sutopo, A. H. (2012). *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudijono, A. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2006). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, Rostiana. (2015). *Statistika penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Subagyo, Komari, A, & Pambudi, A.F. (2015). Persepsi guru jasmani sekolah dasar terhadap pendekatan tematik integratif pada kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 11, Nomor 1.
- UU No 14 tahun 2005, Permendiknas No 16 tahun 2007.
- UU No. 20 tahun 2003. Tentang sistem pendidikan nasional.
- Utami, M.S., & Purnomo, E. (2019). Minat siswa sekolah menengah pertama terhadap pembelajaran atletik. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Vol 15 (1), 12-21.
- Wena, M. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Warsita, B. (2011). *Pendidikan Jarak Jauh, Perencanaan, Pengembangan, Implementasi, Dan Evaluasi Diklat*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Syahrul Ramadhan
 NIM : 17601244069
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : Dr. Yudanto, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	23 Februari 2021	tata penulisan tugas akhir skripsi dan revisi BAB 1	
2.	16 Maret 2021	Tata Penulisan tugas akhir skripsi dan Revisi BAB 1, BAB 2 dan 3	
3.	14 April 2021	Revisi BAB 2	
4.	26 April 2021	Revisi BAB 3	
5.	25 Mei 2021	Angket Instrumen Penelitian	
6.	9 Juni 2021	Revisi Angket Instrumen	
7.	16 Juni 2021	Uji Coba Instrumen Penelitian	
8.	29 Juni 2021	Acc Ambil Data Penelitian	
9.	24 Juli 2021	Bimbingan BAB 4 dan BAB 5	
10.	27 Juli 2021	Revisi BAB 4 Pembahasan	
11.	02 Agustus 2021	Acc Ujian	

Ketua Jurusan POR,

Dr. Jaka Sunardi, M.kes.
 NIP. 19610731 199001 1 001

Lampiran 2. Permohonan Expert Judgement

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Bapak, ibu

Di Tempat

Sehubung dengan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Syahrul Ramadhan

NIM : 17601244069

Program Studi : PJKR

Judul TAS : "KESIAPAN GURU SMP NEGERI 2 WEDI DALAM PROSES
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ONLINE/DARING PADA TAHUN
AJARAN 2020/2021"

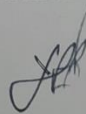
Dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS dan (2) lembar instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 16 Juni 2021

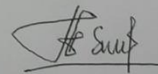
Mengetahui,

Dosen Pembimbing TAS



Dr. Yudianto, M.Pd.

Pemohon



Syahrul Ramadhan
NIM. 17601244069

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr.Yudanto, M.Pd.
NIP : 198107022005011001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Syahrul Ramadhan
NIM : 17601244069
Program Studi : PJKR
Judul TAS : "KESIAPAN GURU SMP NEGERI 2 WEDI DALAM
PROSES PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ONLINE /
DARING PADA TAHUN AJARAN 2020/2021"

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS dapat dinyatakan bahwa:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penilaian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran perbaikan sebagaimana terlampir.

Dengan demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Juni 2021
Validator,




Dr.Yudanto, M.Pd.
198107022005011001

Catatan :

Beri tanda (v)

Lampiran 3. Surat Izin Uji Coba Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 138/UN34.16/LT/2021 16 Juni 2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian**



Yth . Kepala SMP Negeri 1 Bayat
Banyuripan, Banyuripan, Bayat, Klaten 57462

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Syahrul Ramadhan
NIM : 17601244069
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Judul Tugas Akhir : KESIAPAN GURU SMP NEGERI 2 WEDI DALAM PROSES PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ONLINE/DARING PADA TAHUN AJARAN 2020/2021
Waktu Uji Instrumen : 21 Juni - 3 Juli 2021

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 659/UN34.16/PT.01.04/2021

5 Juli 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . Kepala SMP Negeri 2 Wedi
Pasung, Pasung, Wedi, Klaten (57461)

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Syahrul Ramadhan
NIM : 17601244069
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Kesiapan Guru SMP Negeri 2 Wedi Dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran Online/Daring Pada Tahun Ajaran 2020/2021
Waktu Penelitian : 5 - 17 Juli 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Lampiran 5. Instrumen Uji Coba

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN KESIAPAN GURU SMP NEGERI 2 WEDI DALAM PROSES PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ONLINE/DARING TAHUN AJARAN 2020/2021

A. Pengantar Angket Penelitian

Dengan Hormat,

Perkenankanlah saya Syahrul Ramadhan meminta kesediaan Bapak Ibu guru SMP Negeri 1 Bayat untuk berpartisipasi dalam mengisi dan menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam angket penelitian ini. Dengan ini, diharapkan Bapak Ibu gur SMP Negeir 1 Bayat dapat memberikan jawaban dengan sungguh-sungguh demi membantu penelitian ini.

Atas waktu dan kesediaan Bapak Ibu guru SMP Negeri 1 Bayat mengisi dan menjawab seluruh pertanyaan dalam angket ini, saya ucapkan terima kasih dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

B. Petunjuk Pengisian Angket

Pilihlah jawaban dari pernyataan dibawah ini dengan memberi tanda centang (√) pada kolom jawaban.

Keterangan:

- SS (Sangat Siap)
- S (Siap)
- TS (Tidak Siap)
- STS (Sangat Tidak Siap)

C. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Mata pelajaran :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Mengetahui kekurangan dan kelebihan yang ada pada dirinya				
2.	Mengemukakan pendapat terhadap suatu fenomena dengan jelas dan tepat				
3.	Menjadi seorang guru harus memiliki program yang jelas dalam rangka peningkatan kualitas diri				
4.	Menerima kritik dan saran dari orang lain				
5.	Menampilkan sikap dan tindakan sesuai dengan nilai agama, etika dan norma masyarakat yang berlaku				
6.	Mampu melihat obyek yang letaknya dekat maupun jauh				
7.	Mampu menentukan arah sumber suara				
8.	Mampu menyelesaikan pembelajaran online selama 2 jam				
9.	Mampu menyelesaikan pembelajaran online di depan handphone atau laptop tanpa mengalami kelelahan				
10.	Menyusun media pembelajaran <i>online</i> sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar				
11.	Mampu membuat media pembelajaran <i>online</i> yang menarik bagi peserta didik				
12.	Membuat media pembelajaran <i>online</i> sesuai dengan materi buku pegangan/LKS				
13.	Penyusunan tujuan pembelajaran <i>online</i> terdapat penguatan karakter peserta didik				
14.	Materi pembelajaran <i>online</i> merupakan materi yang digunakan untuk mencapai tujuan				

	pembelajaran				
15.	Mengembangkan media pembelajaran <i>online</i> yang lebih menarik untuk menyampaikan materi pelajaran				
16.	Memiliki handphone atau <i>computer</i> untuk melaksanakan pembelajaran online				
17.	Memiliki akses internet yang bagus untuk melaksanakan pembelajaran <i>online</i>				
18.	Memberikan respon atau pendapat terhadap suatu persoalan yang dihadapi				
19.	Mampu menggunakan aplikasi <i>e-learning</i> dengan baik				
20.	Menggunakan <i>whatsapp grub</i> sebagai alat pembelajaran <i>online</i>				
21.	Menggunakan <i>google classroom</i> sebagai alat pembelajaran <i>online</i>				
22.	Menggunakan <i>zoom</i> atau <i>google meet</i> sebagai alat pembelajaran <i>online</i>				
23.	Melaksanakan pembelajaran <i>online</i> tepat waktu				
24.	Memimpin berdoa dan membuka pembelajaran				
25.	Mampu menjelaskan materi pembelajaran dengan runtut dan jelas.				
26.	Melakukan interaksi dengan peserta didik saat pembelajaran online berlangsung				
27.	Mengakhiri pembelajaran <i>online</i> tepat waktu				
28.	Mampu memberikan simpulan pelajaran, evaluasi dan refleksi dalam penutup				
29.	Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran <i>online</i> untuk pertemuan berikutnya				

30.	Mampu melakukan penilaian pembelajaran <i>online</i> secara objektif				
31.	Mampu memberikan tugas remedial untuk peserta didik				
32.	Mampu memberikan tugas pengayaan untuk peserta didik				
33.	Bekerja sama dengan guru lain untuk memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi				
34.	Merefleksikan kinerja dan menggunakan hasil refleksi untuk memperbaiki kinerja				
35.	Menerapkan 3M di lingkungan sekolah dalam upaya pencegahan covid-19				

Lampiran 7. Hasil Uji Coba Instrumen

	R 1	R 2	R 3	R 4	R 5	R 6	R 7	R 8	R 9	R 10	R 11	R 12	R 13	R 14	R 15	R 16	R 17	R 18	R 19	R 20
P1	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3
P2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2
P3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3
P4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4
P5	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4
P6	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2
P7	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3
P8	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
P9	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	2
P10	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2
P11	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2
P12	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2
P13	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
P14	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
P15	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
P16	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4
P17	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3
P18	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3
P19	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
P20	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4
P21	4	4	4	2	3	4	2	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3
P22	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	4	2
P23	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3
P24	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3
P25	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3
P26	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4
P27	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3
P28	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3
P29	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3
P30	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
P31	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4
P32	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
P33	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4
P34	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3
P35	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4

Hasil Uji Coba Instrumen

No Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	,811	0,444	VALID
2	,752	0,444	VALID
3	,569	0,444	VALID
4	,546	0,444	VALID
5	,606	0,444	VALID
6	,217	0,444	TIDAK VALID
7	,503	0,444	VALID
8	,810	0,444	VALID
9	,582	0,444	VALID
10	,657	0,444	VALID
11	,583	0,444	VALID
12	,704	0,444	VALID
13	,466	0,444	VALID
14	,805	0,444	VALID
15	,516	0,444	VALID
16	,402	0,444	TIDAK VALID
17	,646	0,444	VALID
18	,836	0,444	VALID
19	,767	0,444	VALID
20	,587	0,444	VALID
21	,584	0,444	VALID
22	,570	0,444	VALID
23	,820	0,444	VALID
24	,597	0,444	VALID
25	,571	0,444	VALID
26	,643	0,444	VALID
27	,807	0,444	VALID
28	,836	0,444	VALID
29	,795	0,444	VALID
30	,401	0,444	TIDAK VALID
31	,665	0,444	VALID
32	,764	0,444	VALID
33	,748	0,444	VALID
34	,836	0,444	VALID
35	,412	0,444	TIDAK VALID

Lampiran 8. Instrumen Penelitian

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN KESIAPAN GURU SMP NEGERI 2 WEDI DALAM PROSES PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ONLINE/DARING TAHUN AJARAN 2020/2021

A. Pengantar Angket Penelitian

Dengan Hormat,

Perkenankanlah saya Syahrul Ramadhan meminta kesediaan Bapak Ibu guru SMP Negeri 2 Wedi untuk berpartisipasi dalam mengisi dan menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam angket ini. Penelitian ini digunakan untuk menyusun tugas akhir skripsi dengan judul “Kesiapan Guru SMP Negeri 2 Wedi Dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran Online/Daring Pada Tahun Ajaran 2020/2021”.

Dengan ini, diharapkan Bapak Ibu guru SMP Negeri 2 Wedi dapat memberikan jawaban dengan sungguh-sungguh demi membantu penelitian ini. Atas waktu dan kesediaan Bapak Ibu guru SMP Negeri 2 Wedi mengisi dan menjawab seluruh pertanyaan dalam angket penelitian ini, saya ucapkan terima kasih dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

B. Petunjuk Pengisian Angket

Pilihlah jawaban dari pernyataan dibawah ini dengan memberi tanda centang (√) pada kolom jawaban.

Keterangan:

- SS (Sangat Siap)
- S (Siap)
- TS (Tidak Siap)
- STS (Sangat Tidak Siap)

C. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

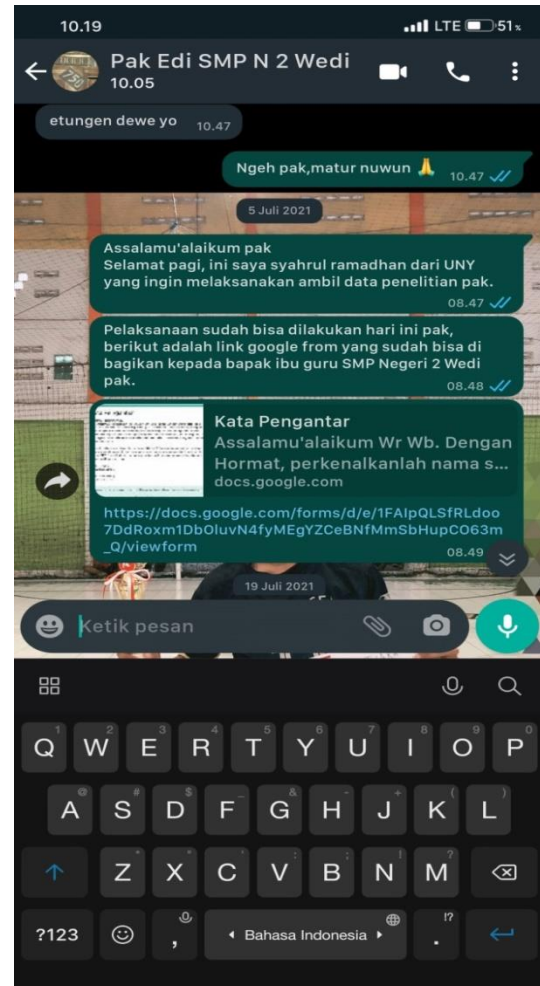
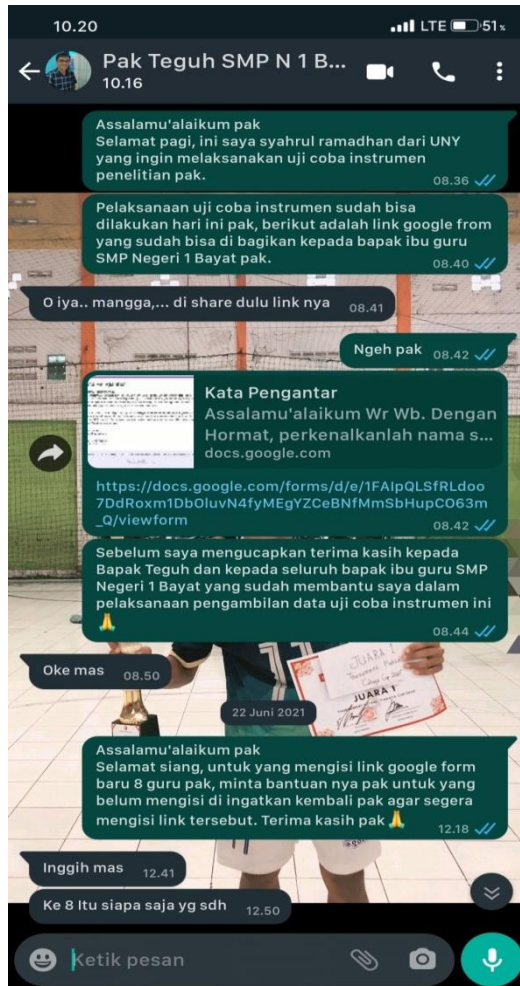
Mata pelajaran :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Mengetahui kekurangan dan kelebihan yang ada pada dirinya				
2.	Mengemukakan pendapat terhadap suatu fenomena dengan jelas dan tepat				
3.	Menjadi seorang guru harus memiliki program yang jelas dalam rangka peningkatan kualitas diri				
4.	Menerima kritik dan saran dari orang lain				
5.	Menampilkan sikap dan tindakan sesuai dengan nilai agama, etika dan norma masyarakat yang berlaku				
6.	Mampu menentukan arah sumber suara				
7.	Mampu menyelesaikan pembelajaran online selama 2 jam				
8.	Mampu menyelesaikan pembelajaran online di depan handphone atau laptop tanpa mengalami kelelahan				
9.	Menyusun media pembelajaran <i>online</i> sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar				
10.	Mampu membuat media pembelajaran <i>online</i> yang menarik bagi peserta didik				
11.	Membuat media pembelajaran <i>online</i> sesuai dengan materi buku pegangan/LKS				
12.	Penyusunan tujuan pembelajaran <i>online</i> terdapat penguatan karakter peserta didik				
13.	Materi pembelajaran <i>online</i> merupakan materi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran				
14.	Mengembangkan media pembelajaran <i>online</i>				

	yang lebih menarik untuk menyampaikan materi pelajaran				
15.	Memiliki akses internet yang bagus untuk melaksanakan pembelajaran <i>online</i>				
16.	Memberikan respon atau pendapat terhadap suatu persoalan yang dihadapi				
17.	Mampu menggunakan aplikasi <i>e-learning</i> dengan baik				
18.	Menggunakan <i>whatsapp grub</i> sebagai alat pembelajaran <i>online</i>				
19.	Menggunakan <i>google classroom</i> sebagai alat pembelajaran <i>online</i>				
20.	Menggunakan <i>zoom</i> atau <i>google meet</i> sebagai alat pembelajaran <i>online</i>				
21.	Melaksanakan pembelajaran <i>online</i> tepat waktu				
22.	Memimpin berdoa dan membuka pembelajaran				
23.	Mampu menjelaskan materi pembelajaran dengan runtut dan jelas.				
24.	Melakukan interaksi dengan peserta didik saat pembelajaran <i>online</i> berlangsung				
25.	Mengakhiri pembelajaran <i>online</i> tepat waktu				
26.	Mampu memberikan simpulan pelajaran, evaluasi dan refleksi dalam penutup				
27.	Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran <i>online</i> untuk pertemuan berikutnya				
28.	Mampu memberikan tugas remedial untuk peserta didik				
29.	Mampu memberikan tugas pengayaan untuk peserta didik				

30.	Bekerja sama dengan guru lain untuk memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi				
31.	Merefleksikan kinerja dan menggunakan hasil refleksi untuk memperbaiki kinerja				

Lampiran 9. Dokumentasi





10.32 LTE 35%


Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban 43

43 jawaban

Menerima jawaban

Ringkasan Pertanyaan Individual

< 1 dari 43 >  

Jawaban tidak dapat diedit

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Wr Wb.
Dengan Hormat, perkenalkanlah nama saya Syahrul Ramadhan dari Universitas Negeri Yogyakarta meminta kesediaan Bapak Ibu guru SMP Negeri 2 Wedi untuk berpartisipasi dalam mengisi dan menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam angket ini. Angket penelitian ini digunakan untuk menyusun tugas akhir skripsi dengan judul "Kesiapan Guru SMP Negeri 2 Wedi Dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran Online/Daring Pada Tahun Ajaran 2020/2021".

Dengan ini, diharapkan Bapak Ibu guru SMP Negeri 2